

## BAB V PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Pengembangan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Distribusi Air Minum menggunakan *Unified Model Language* berdasarkan dari hasil studi literatur, observasi dan wawancara dengan seluruh pihak di Perusahaan CV. Jaya Abadi Sejahtera.
- b. Penelitian menghasilkan Sistem Informasi Geografis Pemetaan Distribusi Air Minum berbasis *website* dengan menggunakan *Framework Codeigniter* yang dibangun menggunakan metode pengembangan *Waterfall*.
- c. Pada Sistem Informasi Geografis Pemetaan Distribusi Air Minum pada CV. Jaya Abadi Sejahtera menghasilkan dan menjalankan tujuh fitur utama, yaitu melihat *dashboard*, mengelola peta lokasi toko, mengelola absensi pengguna armada, mengelola catatan distribusi, mengelola daftar pengguna, mengelola wilayah dan mengelola pengaturan wilayah.
- d. Hasil pengujian menggunakan metode *black-box testing* menunjukkan bahwa sistem berjalan dengan data kebutuhan sistem maupun pengguna yang sudah didapatkan. Data hasil *black box testing* terdapat pada Tabel 18 Hasil Pengujian.

- e. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Distribusi Air Minum pada CV. Jaya Abadi Sejahtera mempermudah pengguna seperti pemilik Perusahaan, pegawai admin dan armada dalam proses pemetaan peta lokasi toko dan pengelolaan catatan distribusi produk air minum secara akurat dan langsung.

## 5.2 Saran

Berikut adalah beberapa saran yang dapat disampaikan dari pengembangan sistem ini, antara lain :

- a. Pada menu daftar pengguna bagian fungsi detail pengguna pada baris dan kolom *password* sebaiknya isi *password* untuk disembunyikan agar tidak terlihat oleh pengguna lain.
- b. Pada menu peta lokasi toko bagian fungsi tambah peta lokasi pada *form* alamat toko sebaiknya dibuat otomatis terisi pada saat melakukan *drag and drop* koordinat toko agar meminimalisir kesalahan penulisan alamat toko dan mempermudah pengguna.
- c. Sistem Informasi Geografis Pemetaan Distribusi Air Minum dapat ditambahkan fitur *tracking* rute pegawai armada dalam melakukan distribusi agar dapat melihat dan memantau titik tempuh dan koordinat armada.
- d. Dilakukan pemeliharaan sistem selama beberapa bulan setelah sistem diimplementasikan, lakukan pemeriksaan secara berkala terhadap anomali yang terjadi pada sistem yang sudah dijalankan agar tetap terjaga dengan baik.